

Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi COVID-19 di SMK Negeri 1 Batang Angkola

Oleh:

Riki martin togatorop¹, Nunik Ardina², Rahmatika elindra³
Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan MIPA
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar matematika siswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 di SMK N 1 Batang Angkola. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan sampel 10 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan angket. penulis mengemukakan kesimpulan yaitu Analisis motivasi belajar matematika siswa dimasa pandemi covid-19 di lihat dari hasil jawaban angket (kuesioner) yang diperoleh siswa sebanyak 10 siswa dengan skor rata-rata 74,2 berada pada kriteria baik (Sedang), Berdasarkan wawancara yang telah di lakukan dapat disimpulkan bahwa mereka menolak pembelajaran di rumah karena mereka banyak terkendala dengan jaringan internet yang tidak bagus, dan tidak memiliki paket internet.

Kata kunci: Pembelajaran Daring, motivasi belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how students' motivation to learn mathematics was in bold learning during the COVID-19 pandemic at SMK N 1 Batang Angkola. This research uses descriptive research method with a sample of 10 students. Data collection techniques in this study using observation and questionnaires. The author concludes. Based on the analysis of students' learning motivation in mathematics during the covid-19 pandemic, seen from the results of the answers to the questionnaire (questionnaire) obtained by 10 students with an average score of 74.2 being in good (medium) criteria, interviews that have been obtained it was said that they refused to study at home because they had many problems with the internet network which was not good, and did not have an internet package.

keywords: daring learning, motivation to learn

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan dan segala potensi yang dimiliki setiap orang di dalam kehidupan. Pendidikan juga merupakan salah satu bentuk perwujudan dari seni dan budaya manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan. Karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Dalam era globalisasi ini, teknologi sudah merambah dalam kehidupan dan konsep berpikir manusia, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara dan pembuatan mendidik (KBBI).

Dimana proses belajar terdapat interaksi antara manusia dengan lingkungannya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia tersebut maupun proses perubahan tingkah laku secara sebagian maupun keseluruhan. Suatu bentuk peningkatan seperti daya pikir, sikap, pengetahuan merupakan perubahan yang dicapai peserta didik akibat mengalami proses interaksi atau belajar. Tujuan pendidikan dapat dikatakan sukses atau tidaknya tergantung dari proses interaksi atau belajar yang peserta didik alami selama proses belajar baik dilingkungannya sendiri maupun pada saat pendidikan formal disekolah.

Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Demi kemajuan Bangsa dan Negara sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam kehidupan bangsa, selain itu berdasarkan Undang-Undang tersebut pendidikan sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut.

Pada tahun 2020 hampir seluruh negara berdampak terkenah wabah *COVID-19*, Indonesia termasuk salah satu negara yang terpapar Virus ini. Untuk minimalisir penyebaran Virus pemerintah menerapkan *Work from Home (WFH)* sampai Pembatasan Sosial Berskala Besar bagi daerah yang berada pada katagori zona merah. Untuk menindak lanjuti arah pemerintah, pada tanggal 24 Maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat edaran No.4 tahun 2020. Surat ini berisi arahan pembelajaran diharuskan dari rumah atau secara dalam jaringan (*daring*) baik jenjang Pendidikan dasar sampai tingkat Universitas.

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada motivasi belajar siswa, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Simanjuntak, Ritonga, & Harahap, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara saat observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2021 di SMK Negeri 1 Batang Angkola dengan salah satu guru bidang studi matematika Ibu Sarianna Hutasuhut S.Pd, mengatakan bahwa selama pembelajaran *daring* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, khususnya mata pelajaran matematika. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi COVID-19 di SMK Negeri 1 Batang Angkola**

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batang Angkola beralamat di Jln. Mandailing No 2 Benteng Huraba. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Drs. H. SUYANTO sebagai Kepala Sekolah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik satu variabel atau lebih untuk menghubungkan variabel yang satu dengan yang lain. Adapun objek dalam penelitian ini adalah motivasi belajar matematika siswa dalam pembelajaran *daring* dimasa pandemi *COVID-19* di SMK N 1 Batang Angkola dan Adapun informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan guru bidang studi pendidikan matematika di SMK Negeri 1 Batang Angkola.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sumber, dalam penelitian kualitatif pemilihan sumber data disesuaikan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2014:62) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan (1) kuisisioner (angket), (2) observasi, (pengamatan) (3) interview (wawancara), (4) dokumentasi dan gabungan (triangulasi). Menurut Nizar dalam Donpipin (2020) “Teknik pengumpulan data kualitatif yaitu: (1) Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan, (2) Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya, (3) studi dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi untuk proses penelitian”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas peneliti menyimpulkan teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mrngumpulkan data yang akurat dan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan kuesioner (angket). Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan angket tertutup sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui Motivasi Belajar Matematika Siswa terhadap siswa SMK Negeri 1 Batang Angkola dalam pembelajaran daring semasa pandemic COVID-19.

Kisi-kisi Indikator Motivasi Belajar Siswa			
No	Aspek Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
1	Cita-cita atau Aspirasi Siswa	1,2,3,4	4
2	Kemampuan Siswa	5,6,7,8	4
3	Kondisi Siswa	9,10,11	3
4	Kondisi Lingkungan Siswa	12,13,14	3
5	Unsur-unsur Dinamis Dalam Belajar	15,16,17	3
6	Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa	18,19,20	3
Jumlah			20

Gradasi dari Sangat Positif dan Sangat Negatif		
No	Item Instrumen Penilaian	Skor
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	RG (Ragu-Ragu)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Kategori Penilaian Angket Siswa	
% Jumlah skor	Kreteria
84-100	Sangat Baik
68-83	Baik
52-67	Cukup
36-51	Kurang Baik
20-35	Tidak Baik

Sugiyono (2004:73)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016:246) mengemukakan bahwa “ Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga data sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan data *conclusion drawing/ verification*. Dalam aktivitas penelitian ini analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga data yang diperlukan diperoleh dengan sempurna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk analisis motivasi belajar matematika dalam pembelajaran daring dimasa pandemi COVID 19 di SMK Negeri 1 Batang Angkola sebagai berikut :

Hasil jawaban Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa				
No	Skor	Kategori	Jumlah informan	Jb/N x 100
1	$84,00 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat baik	2	20
2	$68,00 \leq \text{skor} \leq 83,00$	Baik	6	60
3	$52,00 \leq \text{skor} \leq 67,00$	Cukup	2	20
4	$36,00 \leq \text{skor} \leq 51,00$	Kurang Baik	0	0
5	$20,00 \leq \text{skor} \leq 35,00$	Sangat Kurang Baik	0	0
Jumlah			10	100

Skor Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa

No	NAMA	Skor yang diperoleh	Kategori
1	AHR	70	Baik
2	AA	75	Baik
3	DT	70	Baik
4	DEH	65	Cukup
5	ES	65	Cukup
6	ESS	90	Sangat Baik
7	FM	75	Baik
8	JH	90	Sangat Baik
9	LLL	69	Baik
10	ML	75	Baik
Jumlah		744	
Rata-rata		74,4	Baik

Berdasarkan hasil jawaban wawancara dengan 10 siswa sebagai informan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan 2 dari 10 orang informan yaitu ESS dan JH, mereka sangat termotivasi dalam belajar matematika dimasa pandemi covid-19 disebabkan mereka beranggapan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sangat menarik dan mengasah otak. Mereka juga mengatakan apabila ada tugas matematika mereka sangat termotivasi dalam menjawab tugas yang diberikan guru. Mereka juga beranggapan bahwa mata pelajaran matematika adalah pelajaran terpenting dalam kehidupan sehari-hari untuk menggapai cita-cita mereka.

Berdasarkan hasil jawaban wawancara dengan 10 siswa sebagai informan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan 6 dari 10 orang informan yaitu AHR, AA, DT, FM, LLL, NL, mereka termotivasi dalam belajar matematika dimasa pandemi covid-19 dikarenakan mereka beranggapan bahwa belajar matematika adalah pelajaran yang baik untuk dipelajari, mereka juga selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Mereka juga beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang wajib dipelajari untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil jawaban wawancara dengan 10 siswa sebagai informan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan 2 dari 10 orang informan yaitu DEH dan ES, mereka beranggapan belajar matematika tidak terlalu berpengaruh dalam meningkatkan prestasi, mereka beranggapan mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami. Mereka juga beranggapan bahwa belajar matematika dengan secukupnya dengan alasan mereka tidak memiliki potensi dibidang matematika

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mengemukakan kesimpulan yaitu Analisis motivasi belajar matematika siswa dimasa pandemi covid-19 di lihat dari hasil jawaban angket (kuesioner) yang diperoleh siswa sebanyak 10 siswa dengan skor rata-rata 74,2 berada pada kriteria baik (Sedang), dengan presentase kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa baik, di karenakan siswa mengikuti belajar di rumah pada masa covid, walaupun ada sebagian siswa terlambat mengikuti belajar di rumah tetapi masih bisa mengikuti dan siswa mengumpulkan tugas yang di beri guru, dan bisa mengatur waktu belajar. Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka menolak pembelajaran di rumah karena mereka banyak terkendala dengan jaringan internet yang tidak bagus, tidak memiliki paket internet

5. REFERENSI

Ahmad Marzuki, *Aktivitas Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Realistik*. 2016. Vol, 2 (5), 45.

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, Adhetya dkk. 2019. Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3. No. 1
- Kusuma, Zuhaira Laily dan Subkhan. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*. Volume IV Tahun 2020
- Mahmudi, Ibnu. 2011. Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Volume 1 Tahun 2020
- Manuhuntu, Silvia. 2015. Analisis Motivasi Belajar Internal Siswa Program Akselerasi Kelas VIII SMP Negeri 6 Ambon. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Volume III Tahun 2020; 104-115.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siagian, Muhammad Daut. 2017. Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*. Vol. VII. No 2
- Simanjuntak, D. R., Ritonga, M. N., & Harahap, M. S. (2020). ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SECARA DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 Oleh. *Mathematic Education Journal)MathEdu*, 3(3), 142-146. Repéré à <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Siregar, Eveline dan Nara Hartini. (2010). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet.